

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan interpretasi pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PT PCS menerapkan metode net untuk perhitungan PPh Pasal 21, hal ini mengakibatkan perusahaan harus menanggung biaya lebih besar karena harus membayar tanggung PPh Pasal 21, sedangkan menurut ketentuan dalam UU PPh, biaya tanggungan PPh Pasal 21 tersebut tidak dapat dikurangkan dalam laporan labarugi fiskal.
2. Dari aspek Biaya Seragam Karyawan, Biaya Telepon, dan Biaya Sewa Kendaraan, PT PCS melakukan koreksi positif atas biaya tersebut, sehingga mengakibatkan jumlah PPh Badan meningkat, padahal menurut regulasi yang ada, biaya tersebut diperkenankan untuk dikurangkan dalam laporan labarugi fiskal.
3. Dalam hal penerapan perencanaan pajak, PT PCS bisa dikatakan belum efisien, karena perusahaan belum bisa meminimalisir pembayaran pajak dan masih menanggung jumlah PPh badan yang cukup tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT PCS, hendaknya perusahaan menerapkan metode gross up dalam perhitungan PPh Pasal 21, karena dinilai mampu meminimalisir beban pajak perusahaan. Kemudian, perusahaan juga harus lebih memahami tentang ketentuan terkait deductible expense dan non deductible expense yang outputnya diharapkan mampu meminimalkan beban pajak perusahaan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis aspek lainnya, seperti persediaan, ataupun aspek biayanya.